

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal mengutamakan penyiapan siswa untuk mampu berkompetisi dan mengembangkan dirinya memasuki lapangan pekerjaan dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan diharapkan memberikan pengajaran kekhususan yang berfokus pada perencanaan siswa untuk mempersiapkan kelulusannya memasuki dunia kerja (Afrianti, 2018).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai yang bertempat di Jalan Mongongsidi No.22 Binjai merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi yaitu menjadikan siswa sebagai tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu Program Keahlian yang ada di sekolah ini adalah Jasa Boga, yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan di dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejurusannya. Untuk mencapai hal tersebut, maka siswa dituntut agar lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang diterimanya di sekolah karena setiap mata pelajaran saling mendukung dan saling mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta keterampilan. Salah satu mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Jasa Boga SMK Putra Anda Binjai adalah Produk Cake dan Kue Indonesia, khususnya pada materi bahan penghias dan ornament kue serta bahan penutup kue.

Dalam mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia, bahan penghias dan ornament kue adalah salah satu kompetensi dasar yang sulit dipahami. Ornamen kue merupakan bagian yang kecil, tetapi kalau tidak digunakan seni

yang dihasilkannya juga tidak maksimal. Pengertian ornamen kue adalah bahan tambahan diluar bahan utama yang bertujuan untuk mempercantik atau memperindah kue. Ornamen atau ragam hias terdiri dari berbagai jenis motif, motif- motif digunakan sebagai penghias sesuatu yang ingin dihias. Oleh karena itu, motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen (Iriani, 2018). Seperti yang di ketahui untuk menghasilkan ornament kue yang diharapkan, harus memiliki teknik, kesabaran dan pengalaman. Pertanyaan tersebut sejalan dengan pendapat Putra (2021) dalam Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Warna Dengan Kemampuan Dekorasi *Cake* di SMK Negeri 1 Kisaran” menyatakan Untuk menghasilkan hiasan atau karakter yang diharapkan, diperlukan ketekunan dan latihan disamping pengalaman, dan tentunya beberapa teknik dan teori menghias kue yang perlu dimiliki. Kemampuan dekorasi *cake* merupakan suatu hal yang dilakukan untuk menghias kue dalam mengaplikasikan segala macam bentuk seni hasil belajar yang didapat dalam pembelajaran, bertujuan untuk membuat kue menjadi lebih indah, menarik dan memiliki konsep.

Bagian dalam pembahasan ornament kue yang sering di terapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menggunakan bahan penutup buttercream. Buttercream adalah jenis krim yang bahan utamanya terdiri atas mentega dan gula. Berbagai macam hiasan dapat dibuat dengan menggunakan buttercream. Buttercream biasanya digunakan untuk menghias kue dengan dasar sponge *cake* (Harteti, 2016). Secara umum, buttercream digunakan untuk membuat hiasan kue yang memerlukan detail, seperti *birthday cake*, *wedding cake*, dan sejenisnya. Hal ini karena tekstur buttercream yang lebih padat, creamy, dan kokoh dibandingkan

dengan whipped cream. Terdapat banyak versi resep buttercream, komposisi yang berbeda antara lemak dan bahan tambahan dapat mempengaruhi tekstur dari buttercream. Semakin sedikit bahan campurannya, maka teksturnya akan semakin padat (Indra dkk, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Ribeiro (2019) didalam Skripsinya menyatakan perbedaan jenis lemak dapat mempengaruhi tekstur dan warna

Berdasarkan observasi di SMK Putra Anda Binjai dengan ketua jurusan sekaligus guru pengampu mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia, diperoleh hasil bahwa dalam penyampaian materi media yang digunakan oleh guru terbatas hanya buku paket dan media *PowerPoint* namun hal ini masih belum cukup sebab kurangnya media pembelajaran tambahan seperti dari sumber media lain yang berisikan gambar dan video seperti media *Prezi* sehingga siswa cenderung kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran karena media terlalu monoton, dan pada akhirnya menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami cara kerja maupun teknik pengolahan yang harus dilakukan. Sehingga pada saat praktek siswa cenderung berperilaku kurang mandiri dan kurang percaya diri dalam melakukan langkah-langkah kerja sehingga terdapat kegagalan dalam melakukan praktek menghias Kue. Maka dapat disimpulkan bahwa media yang dibutuhkan dalam penyampaian materi mata pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia adalah media *Prezi* yang mengandung unsur gerak sehingga proses langkah kerja dan teknik mengolah makanan dapat diperlihatkan dengan baik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Putra Anda Binjai KKM yang terdapat pada materi ornament kue adalah 75 namun ada juga sebagian siswa yang tidak mencapai KKM. Pada tahun 2020 dari 35 siswa, yang

memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 16 orang dan yang memperoleh nilai dibawah 75 sebanyak 19 orang. Sedangkan pada tahun 2021 dari 45 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebanyak 21 orang dan yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 24 orang.

Proses untuk mempelajari menghias kue dibutuhkan sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Waty (2016) yang menyatakan Waktu yang singkat saat menjelaskan membuat guru tidak dapat memberikan contoh proses menghias kue secara maksimal. Pada saat pembelajaran, guru hanya memberikan *job sheet* dan contoh foto-foto hasil jadi. Cara tersebut kurang efektif karena tidak semua peserta didik dapat memahami proses membuat ornament kue hanya dengan cara tersebut, sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman setiap peserta didik menjadi berbeda satu dengan yang lain. Selain itu, saat ini tenaga pengajar (guru) dalam memberikan materi ornament kue dan penutup kue masih menggunakan metode pembelajaran demonstrasi langsung kepada peserta didiknya untuk diamati. Menurut Sari (2020) media pembelajaran yang dipakai guru harus dikemas dan dibuat semenarik mungkin serta harus inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman atau teknologi komunikasi pada saat ini agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran adalah *Prezi*. Berdasarkan penelitian Sari (2020), media pembelajaran berbasis *Prezi* ini dirasa menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena pada tampilan isi materi terdapat gambar yang menarik,

materi yang dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik, warna dan desain yang bervariasi, adanya hubungan interaktif yang berupa permainan interaktif dengan siswa. Hal tersebut menjadikan peserta didik tidak bosan dalam melihat materi dan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, pernyataan tersebut diperoleh dari respon atau tanggapan peserta didik setelah menerima bimbingan belajar menggunakan media *Prezi* pada penelitian yang dilakukan Sari (2020) dengan judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Pada Materi Bumbu Dan Rempah Indonesia Di SMKN 1 Cerme Gresik.

Menurut Sari (2020) penggunaan aplikasi *Prezi* sangat mudah karena *toolbar* yang tidak terlalu banyak, lebih simpel dan efektif dan terdapat komponen pendukung untuk menyisipkan ilustrasi, video, beberapa *shapes* serta ilustrasi seperti diagram. Program *Prezi* diperuntukkan dalam upaya memajukan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media *Prezi* membuat siswa lebih interaktif dan tertarik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2016) menyatakan bahwa Hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Prezi* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 33,3%.

Dapat disimpulkan bahwa, siswa siswi kelas XII SMK PUTRA ANDA BINJAI masih perlu mengoptimalkan nilai pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue. Maka dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan sebuah media yang memudahkan siswa dalam menerima materi tersebut dengan menggunakan

media *Prezi*. Keistimewaan dari media ini adalah menarik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena pada tampilan isi materi terdapat gambar yang menarik, materi yang dapat menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik, warna dan desain yang bervariasi, adanya hubungan interaktif. Adapun kelebihan dalam aplikasi *Prezi* menurut Sari (2020) penggunaan aplikasi *Prezi* sangat mudah karena *toolbar* yang tidak terlalu banyak, lebih simpel dan efektif dan terdapat komponen pendukung untuk menyisipkan ilustrasi, video, beberapa *shapes* serta ilustrasi seperti diagram. Program *Prezi* diperuntukkan dalam upaya memajukan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media *Prezi* membuat siswa lebih interaktif dan tertarik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran *Bahan Penghias Dan Ornament Kue* dapat dilihat dari media pembelajarannya, untuk memudahkan siswa memahami materi *Bahan Penghias Dan Ornament Kue* diperlukan pengembangan media pembelajaran interaktif *Prezi*.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Prezi* Pada Materi Bahan Penghias dan Ornament Kue SMK Putra Anda Binjai”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di kelas masih menggunakan buku paket dan media powerpoint.

2. Media yang digunakan tidak dapat memvisualisasikan langkah kerja menghias kue
3. Media pembelajaran berbasis *Prezi* belum pernah diterapkan pada materi menghias dan ornament kue.
4. Perlunya ada inovasi media pembelajaran tambahan agar lebih menarik minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah media *Prezi*
5. Rendahnya pengetahuan siswa dalam materi menghias dan ornament kue.
6. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mencari sumber belajar tambahan diluar pembelajaran di sekolah

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan dibatasi pada media *Prezi*
2. Materi dibatasi pada materi bahan penghias dan ornament kue dan penutup kue pembasahan *buttercream* pada kelas XII Tata Boga
3. Sduit yang digunakan dibatasi pada sduit berbentuk petal dan daun.
4. Tema Ornament kue yang digunakan dibatasi pada mawar mekar, mawar setengah mekar, mawar kuncup, dan daun.
5. Subjek penelitian dibatasi pada 2 Validator Ahli Materi, 1 Validator Ahli media dan siswa/siswi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue di SMK Putra Anda Binjai?
2. Bagaimana kelayakan dari produk pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap guru dan siswa pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue di SMK Putra Anda Binjai?
3. Bagaimana akseptansi media pembelajaran *Prezi* pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue terhadap siswa SMK Putra Anda Binjai?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan pengembangan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue di SMK Putra Anda Binjai.
2. Untuk menguji kelayakan dari produk pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi* terhadap guru dan siswa pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue di SMK Putra Anda Binjai melalui uji validasi ahli materi dan ahli media.
3. Untuk mengetahui akseptansi media pembelajaran *Prezi* pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue terhadap siswa SMK Putra Anda Binjai

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, guru, dan siswa, dimana media *Prezi* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah, dan menyenangkan. Media pembelajaran *Prezi* dapat direkomendasikan sebagai solusi alternatif dan inovasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dapat disosialisasikan untuk diterapkan pada mata pelajaran lain. Sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mengatasi masalah pembelajaran yang dialami siswa

1.7 Spesifikasi Produk Yang Di Harapkan

Spesifikasi Produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Praktis, dan dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
2. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
3. Dapat menyajikan berbagai kombinasi video, gambar, suara, sehingga membuat siswa lebih tertarik.
4. Video dan gambar lebih merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
5. Pesan informasi secara visual mudah di pahami oleh siswa.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan video pembelajaran ini adalah *Prezi* diharapkan dapat membantu memfasilitasi kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan minat belajar bagi siswa sehingga mampu meningkatkan pencapaian pembelajaran dan pembelajaran terlaksana dengan baik.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Prezi* pada materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan, yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis *Prezi* dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.
2. Media pembelajaran *Prezi* lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.
3. Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan pengembangan media *Prezi* hanya untuk materi Bahan Penghias Dan Ornament Kue terkhusus *buttercream* pada kelas XII tata Boga di SMK Putra Anda Binjai.
4. Keterbatasan akses media pembelajaran *Prezi* hanya dapat diakses menggunakan internet jika menggunakan *smartphone*